

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perekonomian rakyat. Dimana koperasi merupakan wadah yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan untuk kepentingan anggotanya. Bisa kita lihat dari usaha pemerintah dalam memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan kepada koperasi.

Masalah keuangan berdasarkan pengetahuan yaitu kurangnya pengetahuan mengenai dasar akuntansi karna rendahnya pendidikan, kurang mengetahui perbedaan bunga simpanan dengan bunga pinjaman koperasi, tidak mampu memahami manfaat pengelolaan keuangan secara efektif. Berdasarkan pemahaman yaitu kurang memahami sistem pengelolaan keuangan koperasi, kurang memahami perhitungan bunga pada koperasi, dan kurang mengerti cara mengelola kredit dan debit dalam pencatatan simpanan dan pinjaman koperasi.

Berdasarkan penerapan yaitu kurang mampu menganalisa laporan keuangan, kurang mampu melakukan pencatatan keuangan dan kurang mampu mengelola dan menghitung bunga simpanan dan pinjaman. Masalah pengelolaan keuangan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan sehari-hari (Nurrohmat, 2021). Adanya standar yang menjadi pedoman kerja akan menjamin tindakan dan setiap keputusan koperasi

yang dilakukan akan sesuai dengan aspirasi anggota sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara profesional (Retnowati, 2023).

Dalam penelitian ini pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja serta pengelolaan keuangan koperasi perlu menilai dan memahami perilaku orang apakah perilaku itu luar biasa atau tidak, berdasarkan teori atribusi persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai sesuatu sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal dari orang tersebut (Hilmawati dan Kusumaningtias, 2021).

Kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi literasi keuangan, namun perilaku keuangan juga memiliki peran penting untuk memaksimalkan kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan (Subaida 2023).

Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Setiap manusia memiliki pola perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan dan biasanya seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas

perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Suwatno, Waspada dan Mulyani ,2019)

Perguruan Tinggi Perlu Selamatkan Koperasi (2024), Menurut survei yang dirilis lembaganya, kata Suroto, saat ini dari 206 ribu koperasi yang ada di Indonesia, 70 persen di antaranya hanya bersisa papan nama, 23 persen di antaranya mati suri, dan sisanya bertahan dengan berbagai tekanan. Koperasi yang bersisa papan nama itu malah digunakan rentenir untuk menipu masyarakat. Sementara itu tujuh persen yang bertahan di tengah masyarakat juga merespon pasar sekaligus mengangkat keunggulan dari sistem manajemen mereka. operasi mau maju harus mengembangkan sistem, internal manajemen sebagai keunggulan yang harus dipromosikan, bukan mengandalkan fasilitas (pemerintah). kemajuan koperasi ditentukan dari kesadaran anggota. Ia menyebutkan yang terutama adalah mendorong secara sukarela masyarakat untuk berhimpun dan menyatukan visi untuk berusaha menghadapi lingkungan yang ada.

Setiap tahun koperasi di Indonesia semakin berkembang, berdasarkan data BPS dari tahun 2021 -2022. Badan Pusat Statistik mencatat, jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 130.354 unit dengan volume usaha sebesar Rp197,88 triliun pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 1,96% dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 127.846 unit dengan volume usaha Rp182,35 triliun (Monavia,2023). Pada zaman yang modern dan canggih ini serta perkembangan yang semakin membaik masih banyak pelaku unit koperasi yang masih tidak terurus dan terancam dibubarkan karena lama tidak aktif oleh dinas koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pemkab Ogan Ilir Beri Penghargaan (2022), Pada tahun 2022 terdapat delapan koperasi terbaik yang menerima penghargaan. Mudah-mudahan dengan penghargaan ini bisa memberikan motivasi kepada koperasi lain yang ada di ogan ilir, supaya dapat berfungsi secara optimal sebagai lembaga perekonomian masyarakat, “harap Tapip selaku Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir. Sementara Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Ogan Ilir mengatakan sejauh ini dia menilai kinerja dari koperasi-koperasi tersebut sudah berjalan dengan baik.

Penyebab koperasi yang tidak aktif adalah tidak melakukan RAT yaitu disebabkan kurang mengerti dalam membuat laporan keuangan atau neraca, gagal bayar, sumber daya pengelolaan koperasi dan kesadaran anggota dalam berkoperasi yang minim, seperti keterbatasan pemahaman dan kompetensi, piutang anggota macet, minim pengawasan pengurus, pengelolaan dokumen kurang efektif.

**Table 1. 1** Kinerja Koperasi Kabupaten Ogan Ilir 2021-2023

No	Indikator	2021	2022	2023
1	Jumlah Koperasi	187	191	193
2	Jumlah Koperasi Aktif	133	137	139
3	Jumlah Koperasi Tidak Aktif	54	54	54
4	Modal Sendiri	4.525.481.600	8.976.331.246	12.294.662.596
5	Modal Luar	3.135.477.767	4.217.009.287	5.727.545.545
6	Modal Aset	7.660.959.367	13.267.043.568	18.040.989.141
7	Volume Uaha	15.621.544.124	20.516.102.474	26.031.217.571
6	Total	7.660.959.367	13.267.043.568	18.040.989.141
7	Sisa Hasil Usaha	1.572.618.525	2.028.738.258	2.495.340.391

Sumber: <https://diskopukm.sumselprov.go.id/>,2024

Berdasarkan hasil penelitian Jeremia.H, Noor.E dan Ratna Fitri Astuti (2021), Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota semarinda, dapat disimpulkan bahwa: Semakin tinggi literasi keuangan (X1) mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang menunjukkan mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong baik dan menunjukkan bahwa mahasiswa menguasai pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi sikap keuangan (X2), maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang berperan khusus dalam mengarahkan untuk berperilaku bijak pada pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2), maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan diikuti dengan cara mahasiswa dalam menyikapi sumber daya yang dimiliki menimbulkan perilaku yang bijak pada pengelolaan keuangan.

Menurut Safitri & Wahyudi (2022) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam menumbuh kembangkan usaha koperasi dimasyarakat. Tingkat pemahaman keuangan yang tinggi membuat masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Tingkat pemahaman (literasi keuangan) anggota koperasi terhadap simpanan dan pinjaman koperasi

dapat dinilai dari pengetahuan dan pemahaman untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan.

Setiap individu sangat membutuhkan pengetahuan tentang keuangan dasar serta memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan yang efektif demi kesejahteraan dan perkembangan koperasi yang lebih baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat ditambah literasi keuangan yang baik diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimiliki saat ini sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Binaan Perilaku Pengelolaan Sebagai Variabel Intervening.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3. Bagaimana pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan
4. Bagaimana pengaruh perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, masalah yang akan dianalisis berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan berdasarkan perilaku pengelolaan keuangan di koperasi binaan pemerintah daerah Ogan Ilir.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan pengurus serta anggota berdasarkan perilaku pengelolaan koperasi keuangan di koperasi binaan pemerintah daerah Ogan Ilir.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan referensi atas penerapan literasi keuangan pada koperasi binaan pemerintah daerah Ogan Ilir dan menjadikan pedoman bagi koperasi dalam penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.